

## BAB 3

### PENUTUP

#### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan menjadi beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada CV Tiga Berlian Teknik yang memberikan jasa konstruksi, dalam mengakui pendapatannya menggunakan metode presentase penyelesaian. Dimana pendapatan jasa yang sudah dibuatkan faktur diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.
2. Pada CV Tiga Berlian Teknik terdapat jurnal untuk melakukan pencatatan atas aktivitas perusahaan yang kurang tepat dengan PSAK No.34
3. CV Tiga Berlian Teknik menggunakan metode presentase penyelesaian agar perputaran modal jadi lebih cepat dibandingkan apabila menggunakan metode kontrak selesai.
4. Dalam mengukur nilai pendapatan perusahaan sudah sesuai dengan PSAK yaitu, diukur dengan nilai wajar. Dimana nilai tersebut akan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.
5. Perjanjian kerjasama konstruksi dengan klien, didasarkan pada surat kontrak kerja yang disepakati.
6. Perlakuan akuntansi kontrak konstruksi pada CV Tiga Berlian Teknik, menggunakan PSAK No. 34 sebagai dasarnya.

#### 3.2 Saran

Setelah menganalisis pengakuan pendapatan pada CV. Tiga Berlian Teknik, maka penulis mencoba memberi saran yang mungkin berguna dan dapat menjadi bahan pertimbangan demi kemajuan perusahaan, yaitu :

1. Pada pembahasan di BAB 2 penulis memberikan saran untuk jurnal yang tepat bagi CV Tiga Berlian Teknik agar sesuai dengan PSAK No. 34

2. Dalam praktek pelaksanaan kerjasama kontrak konstruksi, seringkali ada pekerjaan tambahan yang dikerjakan oleh perusahaan tetapi tidak ada dalam kontrak. Maka sebaiknya untuk pekerjaan tambahan tersebut, dibuatkan surat kontrak kerja yang baru. Agar mudah dalam mengontrol pendapatan dan biaya yang sebenarnya.

